BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi penelitian

1. Keadaan SDN Kelayan Selatan 9 Banjarmasin

Penelitian ini mengambil lokasi di SDN Kelayan Selatan 9 Kecamatan Banjamasin Selatan Kota Banjarmasin yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin. SDN Kelayan Selatan 9 Kecamatan Banjarmasin selatan kota Banjarmasin beralamatkan di Jl. Tembus Mantuil Gg. Gandapura Rt. 28 No. 26 Banjarmasin.

Bangunan Sekolah SDN Kelayan Selatan 9 Banjarmasin mempunyai bangunan dan fasilitas yang cukup memadai untuk menjalankan proses pembelajaran yang nyaman. Keadaan bangunan yang sekarang yaitu ruang belajar, ruang kepala sekolah, ruang guru serta tata usaha, ruang computer, WC, Musholla, Parkir Guru dan siswa

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Keadaan SDN Kelayan Selatan 9 Banjarmasin Tahun 2013/2014

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Belajar	6
2	Ruang kepala Sekolah	1
3	Ruang dewan guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Komputer	1

6	Musholla	1
7	WC	1
8	Parkir Guru dan Siswa	1
Jumlah		13

Sumber: Dukumen Tata Usaha SDN Kelayan Selatan 9 Banjarmasin Tahun 2014

Bangunan SDN Kelayan Selatan 9 Banjarmasin juga memiliki halaman yang cukup untuk kegiatan upacara bendera, juga kegiatan olah raga dengan perlengkapan yang cukup memadai seperti tiang bendera berupa batang batu (beton) yang berukuran standar, juga alat olah raga seperti raket, bola sepak, bola volley dan bola basket.

Ruang belajar juga dilengkapi dengan media pengajaran yang terpampang di sudut-sudut ruangan kelas seperti, gambar-gambar penunjang atau poster dan lain-lain. Sehingga memenuhi sekolah yang baik, yang dapat menunjang pembelajaran dengan baik dan menyenangkan.

2. Keadaan Guru

Tenaga pengajar SDN kelayan selatan 9 memiliki latar belakang dan pendidikan yang berbeda satu dengan yang lainnya hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini ;

Tabel 4.2 Keadaan Guru SDN Kelayan Selatan 9 Banjarmasin Tahun Ajaran 2013/2014

No	Nama / NIP	Pendidikan Terakhir	Jabatan/ Mata Pelajaran
1	MUKHYAR, S.Pd NIP. 19600715 198207 1 001	S-1 2007	Kep. Sek
2	Drs.H.M. JAILANI NIP. 19581015 198608 1 002	S-1 1988	Gr. Kelas

3	SAMSUNI, A.Ma NIP. 19670104 199211 1 001	D-2 2005	Gr. Kelas
4	RAHMADI, A.Ma NIP. 19630728 1985031 006	D-2 2002	Gr. Penjaskes
5	RAHIMAH, S.Pd.I NIP. 19830318 200903 2 012	S-1 2006	Gr. Kelas
6	AHMAD MARZUKI, S.Pd.I NIP. 19871101 201001 1 002	S-1 2008	Gr. PAI
7	ABDURRAHMAN NIP. 19601014 198202 1 001	SD 1975	PSD
8	PUSPAWATI, S.Pd	S-1 2012	GTT
9	NOR APIAH	MAN 2002	GTT
10	YUNIAWATI, S.Pd	S-1 2013	GTT
11	AHMAD YANI	MA 2010	TU

Sumber: Dukumen Tata Usaha SDN Kelayan Selatan 9 Banjarmasin Tahun 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan dewan guru di SDN kelayan selatan 9 sebagian besar berlatar belakang strata satu (S-1) Secara keseluruhan jumlah pengajar disekolah ini berjumlah 11 orang , terdiri dari 10 orang (GT) 2 Orang Guru tidak tetap (Guru Honorer).

Adapun pendidikan terakhir pengajar disekolah ini adalah 5 orang strata satu (S-1) 7 Orang Diploma (D-3) 2 0rang diploma (D-2) 1 Orang lulusan SMA.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa beliau mulai diangkat menjadi kepala sekolah di SDN Kelayan selatan 9 pada tanggal 12 Maret 2013 sebelumnya beliau juga menjabat sebagai kepala sekolah di SDN Kelayan dalam 2 Banjarnasin.

3. Keadaan guru berdasarkan mata pelajaran yang dipegang dan jumlah jam mengajar

Berdasarkan keadaan guru mata pelajaran dengan jumlah jam mengajarnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Guru Berdasarkan Mata Pelajaran dan Jumlah Jam Mengajar SDN Kelayan 9 Banjarmasin

No	Nama/NIP	Mengajar Pada	Jumlah Jam Mengajar
1	MUKHYAR, S.Pd NIP. 19600715 198207 1 001	PKN	1X40 Menit
2	Drs.H.M. JAILANI NIP. 19581015 198608 1 002	IPA dan IPS	2X40 Menit
3	SAMSUNI, A.Ma NIP. 19670104 199211 1 001	IPS dan MTK	1X40 Menit
4	RAHMADI, A.Ma NIP. 19630728 1985031 006	PANJASKES	1X45 Menit
5	RAHIMAH, S.Pd.I NIP. 19830318 200903 2 012	IPA dan MTK	2X40 Menit
6	AHMAD MARZUKI, S.Pd.I NIP. 19871101 201001 1 002	Baca Tulis Alquran	2X35 Menit
7	ABDURRAHMAN NIP. 19601014 198202 1 001	PSD	-
8	PUSPAWATI, S.Pd	BAHASA	1X40 Menit
9	NOR APIAH	IPA dan BAHASA	1X40 Menit
10	YUNIAWATI, S.Pd	SBK	1X40 Menit
11	AHMAD YANI	MULOK	2X40 Menit

Sumber: Dukumen Tata Usaha SDN Kelayan Selatan 9 Banjarmasin Tahun 2014

Berdasarkan tabel mengenai mata pelajarn dan jumlah jam pelajaran diatas dapat diketahui bahwa jam mengajar pada mata pelajaran baca tulis Alquran relatif sedikit jika dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya

4. Keadaan guru mata pelajaran Baca tulis Alquran

Karena penelitian ini menyangkut pembelajaran baca tulis Alquran di SDN Kelayan Selatan 9 Banjarmasin, maka agar dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran baca tuis Alquran adalah Ahmad Marzuki Beliau adalah alumni STAI AL-JAMI Banjarmasin jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2008/2009 pada dasarnya beliau mulai mengajar di SDN Kelayan selatan 9 tahun 28 Februari 2010 sampai sekarang.

5. Keadaan siswa

Adapun jumlah keseluruhan siswa di SDN kelayan selatan 9 tahun ajaran 2013/2014 Berjumlah 146 orang dari kelas 1 sampai kelas 6 dengan mayoritas agama Islam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Siswa SDN Kelayan Salatan 9 Banjarmasin Tahun Ajaran 2013/2014

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Kelas I	20	22	42
2	Kelas II	11	9	20
3	Kelas III	13	8	21
4	Kelas IV	12	10	22
5	Kelas V	6	15	21
6	Kelas VI	13	7	20
Jumlah		76	65	146

Sumber: Dukumen Tata Usaha SDN Kelayan Selatan 9 Banjarmasin Tahun 2014

B. Penyajian Data

Data yang diperoleh berdasarkan, wawancara, dan observasi juga dokumenter yang disajikan dalam bentuk uraian dan penjelasan yang disertai keterangan untuk memperoleh kesimpulan.

1. Metode Pembelajaran Baca tulis Alquran di SDN Kelayan selatan 9 Banjarmasin

Pelaksanaan metode pembelajaran Baca Tulis Alquran terbagi menjadi tiga ketentuan pokok yaitu proses pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran baca tulis Alquran dan dasar atau prinsip metode pembelajaran Baca tulis Alquran di SDN Kelayan Selatan 9 Banjarmasin.

a. Proses Pembelajaran Baca Tulis Alquran Kelas V di SDN Kelayan Selatan 9 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis maka diketahui bahwa pembelajaran Baca Tulis Alquran Kelas V di SDN Kelayan Selatan 9 Banjarmasin dilaksanakan pada setiap hari rabu jam 08.00 Wita sampai dengan 09.10 Wita. Dalam pembelajarannya materi yang diajarkan oleh guru mata pelajaran Baca Tulis Alquran kelas V SDN Kelayan Selatan 9 Banjarmasin salah satunya yaitu pembelajaran Ilmu Tajwid. Guru dalam memberikan materi Ilmu tajwid menggunakan buku pedoman atau panduan yaittu buku panduan ilmu Tajwid yang berjudul Belajar Praktis Ilmu Tajwid karangan Ust. Ahmad Filyan Terbitan Cahaya Agency dan buku pedoman Ilmu Tajwid Lengkap karangan Ust. Acep Iim Abdurrohim terbitan Diponegoro. Dalam Pembelajran Baca Tulis Alquran Kelas V di

SDN Kelayan Selatan 9 Banjarmasin guru memberikatan materi ilmu tajwid mengenai bab hukum bacaan nun sukun dan tanwin, hukum mim mati, qalqalah dan waqaf. Namun dalam pembelajarannya guru tidak menggunakan rpp dalam memberikan pembelajaran baca tulis Alquran kelas V di SDN Kelayan Selatan 9 Banjarmasin, hanya berpedoman dengan buku panduan saja.

b. Macam-macam Metode Pembelajaran Baca Tulis Alquran di SDN Kelayan Selatan 9 Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Baca Tulis Alquran, sebelum pembelajaran dilaksanakan guru terlebih dahulu menentukan metode yang sesuai materi aspek yang digunakan pada pembelajaraan Baca Tulis Alquran. Pada aspek pembelajaran membaca Alquran, metode yang digunakan guru adalah metode ceramah, metode Tanya jawab, metode Drill, dan metode demonstrasi. Namun pada aspek pembelajaran ilmu tajwid metode yang digunakan yaitu metode drill dan Tanya jawab.

Menurut bapak Ahmad marzuki selaku guru baca tulis Alquran bahwa sebelum materi pembelajaran dilaksanakan terlebih dahulu guru mengadakan persiapan-persiapan untuk menunjang metode pembelajaran yang akan digunakan.

Pada aspek membaca Alquran (ceramah, diskusi, Tanya jawab dan demonstrasi) persiapan yang dilakukan guru yang menyangkut fasilitas maupun media pendukung dalam pembelajaran baik bahan materi yang akan diajarkan , buku-buku yang berkaitan dengan baca tulis Alquran maupun alat peraga yang akan digunakan dalam praktik.

Pada Aspek pembelajaran ilmu tajwid (Tanya jawab dan Demonstrasi) persiapan yang dilakukan adalah penyiapan bahan materi yang akan diajarakan, menyiapkan spidol, papan tulis, media untuk menampilkan huruf-huruf Alquran yang dipelajari, *tape recorder* beserta *murattal* Alquran .

Dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan salah satu metode pembelajaran saja maka secara otomatis penggunaan metode tersebut tidak efisien dan proses pembelajaran tidak akan berkesan pada diri siswa, mengingat tipe belajar siswa yang berbeda antara satu dengan yang lain sehingga menuntut guru untuk menggunakan metode pembelajaran bervariasi dengan variasi metode ceramah ,dan Tanya jawab dan demonstrasi.

Adapun cara penerapan metode pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran baca tulis Alquran, sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu guru dan sama-sama berdo'a kepada Allah Swt, kemudian setelah berdoa guru mempersilahkan kepada siswa untuk membacakan salah satu surah yang telah ada dibuku pegangan khusus pembelajaran baca tulis Alquran secara bergantian.

Setelah itu guru menerangkan makna ayat Alquran tersebut dengan menuliskan poin-poin inti dari surah Alquran tersebut dengan tidak lupa guru memberikan contoh yang relevan dengan materi pembelajaran yang diajarkan,dan terkadang guru melakukan appersepsi terhadap pembelajaran yang terdahulu.

Setelah guru selesai menjelaskan siswa-siswi diperkenankan mengajukan pertanyaan sekitar materi pembelajaran yang diajarkan .

Adapun buku pegangan kuhusus dalam pembelajarn baca tulis Alquran adalah buku Juz Amma dan buku Pendidikan Agama Islam.

Menurut bapak Ahmad Marzuki bahwa metode pembelajaran yang paling diminati siswa adalah metode demonstrasi, metode demonstrasi ini biasanya digunakan guru pada aspek Alquran, aspek hadis, dan fiqih,

Demonstrasi biasanya dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan keterampilan siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan, seperti pada aspek membaca suarah Alquran, walaupun ada siswa-siswi yang belum lancar membaca ayat suci Alquran, setelah pembelajaran selesai guru tidak lupa mengingatkan kepada siswa untuk giat membaca dirumah.[1]

c. Dasar atau Prinsip Metode Pembelajaran Baca tulis Alquran di SDN Kelayan Selatan 9 Banjarmasin

Ada dua dasar atau prinsip mengenai metode pembelajaran baca tulis Alquran yaitu:

1) Alquran

Allah Swt berfirman dalam Alquran:



Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Alquran itu dengan tartil. (Q.S. Almuzzammil: 4)

[1] Ahmad marzuki, *Guru Pai Kls V*

Ayat ini memerintahkan kita agar membaca Alquran dengan perlahan-lahan sehingga membantu pemahaman dari perenungan terhadap Alquran. Demikianlah cara yang nabi pergunakan dalam membaca Alquran sebagaimana yang dijelaskan Aisyah ra bahwa Rasulullah Saw membaca Alquran dengan tartil sehingga membaca panjang setiap lafaz yang seharusnya dibaca panjang (dan Sebaliknya).

2) Hadis

Dari Khuzaifah bahwa Rasulullah Saw bersabda: Bacalah Alquran dengan laggham Arab. Imam Thabrani dan baihaqi dalam kitabnya menambah (dan suaranya). Berhati-hatilah dengan laggham orang fasik dan berdosa besar. Sesudahku nanti akan ada kelompok orang yang melagukan Alquran bagai nyanyian seperti nyanyian di gereja dan meratap. Bacaan mereka tidak keluar batas kerongkongan saja. Hati mereka dan orang-orang yang mengaguminya telah jauh menyimpang dari kebenaran.

Beberapa surah dan hadis di atas memerintahkan kita agar membaca Alquran dengan tartil. Ini artinya, secara tidak langsung kita pun di tuntut untuk mempelajari ilmu tentang tata cara membaca Alquran dengan tartil. Ilmu yang di maksud tidak lain adalah Ilmu tajwid.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Metode Baca Tulis Alquran

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi metode pembelajaran baca tulis Alquran di SDN kelayan selatan 9 banjarmasin adalah:

a. Faktor Guru

Faktor yang paling dominan mempengruhi pelaksanaan metode Baca tulis Alquran adalah guru, berksean atau tidaknya proses pembelajaran tergantung kepada guru dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Setiap guru mempunyai pengetahuan tersendiri mengenai metode pembelajaran, sehingga dengan pengetahuan tersebut pelaksanaan pembelajaran baca tulis Alquran akan berjalan dengan lancar hal tersebut tidak terlepas dari latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar yang dia miliki.

Pengetahuan guru tentang metode pembelajaran adalah sesuatu yang sangat fundamental yang harus dimiliki guru, karena dengan pengetahuan tersebut guru dapat mengaflikasikan pengetahuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran baca tulis Alquran.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan bahwa pengetahuan guru mengenai metode pembelajaran telah memadai terhadap materi pembelajaran, adapun metode pembelajaran baca tulis Alquran yang diketahui oleh guru baca tulis Alquran di SDN kelayan selatan 9 adalah metode Tanya jawab, ceramah, drill, dan demonstrasi, hal tersebut sesuai dengan kompetensi yang dimiliki guru Baca tulis Alquran yaitu alumni STAI AL-JAMI Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Demikian juga hasil Observasi yang dilakukan penulis dilapangan bahwa bahwa proses pembelajaran baca tulis Alquran di SDN kelayan Selatan 9 banjarmasin, dilaksanakan dengan metode pembelajaran yang bervariasi metode

ceramah, Tanya jawab, Drill,dan demonstrasi, hal tersebut dilakukan mengingat tipe belajar murid yang berbeda antara satu dengan yang lain.

Dalam pembelajaran baca Tulis Alquran guru tidak hanya terfokus pada materi pembelajaran dibuku saja melainkan dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kondisi sosial yang berlangsung di masyarakat , mencakup keadaan lingkungan sosial murid yang bisa mengakibatkan kurangnya minat baca tulis Alquran terhadap murid itu sendiri, dan menghindari pemakaian kata-kata sulit yang tidak dipahami murid , sehingga kondisi belajar tersebut dapat membangkitkan minat siswa untuk bertanya,demikian juga sebaliknya guru mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Siswa-siswinya.[2]

b. Faktor Siswa

Siswa-siswi adalah individu-individu yang memiliki karakter yang berbeda baik dari *intelegensi, skill*, latar belakang sosial ekonomi, maupun tingkat usia antara satu dengan yang lain, oleh karena itu guru dalam hal ini harus betul-betul memahami siswa maupun tipe belajar antara individu yang satu dengan individu lainnya.

Dalam proses pembelajaran ada siswa yang suka kalau guru hanya menggunakan metode ceramah saja, tetapi disisi lain ada siswa yang lebih suka kalau guru menggunakan metode diskusi, hal tersebut jika dibiarkan maka mengurangi minat dan motivasi siswa dalam belajar.

[2]Ahmad marzuki, *Guru PAI Kelas V SDN KEL-SEL 9* Wawancara pribadi, Banjarmasin

c. Faktor Fasilitas

Berdasarkan hasil observasi penulis, fasilitas pembelajaran yang ada di SDN Kelayan Selatan 9 Banjarmasin masih kurang memadai, seperti kurangnya kipas angin, alat peraga, tape recorder, LCD dan lain-lain. Juga dari segi kelengkapan fasilitas belajar mengajar seperti buku-buku pembelajaran baca tulis Alquran di SDN Kelayan Selatan 9 Banjarmasin dianggap sudah mencukupi terhadap jumlah siswa yang belajar disekolah tersebut dan masing-masing siswa telah memiliki buku pegangan khusus BTA.

d. Faktor Waktu

Alokasi waktu merupakan sesuatu yang harus dipertimbangkan dengan efisien, dalam penggunaan suatu metode pembelajaran, Dari hasil Wawancara yang dilkukan penulis bahwasanya waktu pembelajaran Baca Tulis Alquran hanya 2X35 menit dalam seminggu.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dilapangan dan telah dipaparkan dalam penyajian data maka penulis maenganlisis data tersebut agar lebih terarah, maka penulis mengemukan berdasarkan urutan penyajian data yaitu sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran Baca Tulis Alquran di SDN Kelayan Selatan 9 Banjarmasin

a. Pelaksanaan Metode Pembelajaran Baca tulis Alquran di SDN Kelayan selatan 9 Banjarmasin

Dari hasil analisis yang penulis lakukan terhadap pelaksanaan Metode pembelajaran Baca Tulis Alquran di SDN Kelayan Selatan 9 Banjarmasin diketahui guru dalam Pembelajaran membaca Alquran, metode yang digunakan guru adalah metode ceramah, metode Tanya jawab, metode Drill, dan metode demonstrasi. Namun pada aspek pembelajaran ilmu tajwid metode yang digunakan yaitu metode drill dan Tanya jawab.

Sedangkan dalam proses pembejalaran Baca Tulis Alquran Kelas V di SDN Kelayan Selatan 9 Banjarmasin diketahui bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan perangkat pembelajaran seperti rpp, silabus, dan lain-lain. Sehingga hal ini menyebabkan pembelajaran kurang terarah dan ini bisa menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan sempurna.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Metode Baca Tulis Alquran

a. Faktor Guru

Faktor yang paling dominan mempengruhi pelaksanaan metode Baca tulis Alquran adalah guru, berksean atau tidaknya proses pembelajaran tergantung kepada guru dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Setiap guru mempunyai pengetahuan tersendiri mengenai metode pembelajaran, sehingga dengan pengetahuan tersebut pelaksanaan pembelajaran baca tulis Alquran akan berjalan dengan lancar hal tersebut tidak terlepas dari latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar yang dia miliki.

Pengetahuan guru tentang metode pembelajaran adalah sesuatu yang sangat fundamental yang harus dimiliki guru, karena dengan pengetahuan tersebut guru

dapat mengaflikasikan pengetahuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran baca tulis Alquran.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan bahwa pengetahuan guru mengenai metode pembelajaran telah memadai terhadap materi pembelajaran , adapun metode pembelajaran baca tulis Alquran yang diketahui oleh guru baca tulis Alquran di SDN kelayan selatan 9 adalah metode Tanya jawab, ceramah, drill, dan demonstrasi, hal tersebut sesuai dengan kompetensi yang dimiliki guru Baca tulis Alquran yaitu alumni STAI AL-JAMI jurusan pendidikan Agama islam.

Demikian juga hasil Observasi yang dilakukan penulis dilapangan bahwa bahwa proses pembelajaran baca tulis Alquran di SDN kelayan Selatan 9 banjarmasin, dilaksanakan dengan metode pembelajaran yang bervariasi metode ceramah, Tanya jawab, Drill,dan demonstrasi, hal tersebut dilakukan mengingat tipe belajar murid yang berbeda antara satu dengan yang lain.

Dalam pembelajaran baca Tulis Alquran guru tidak hanya terfokus pada materi pembelajaran dibuku saja melainkan dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kondisi sosial yang berlangsung di masyarakat, mencakup keadaan lingkungan sosial murid yang bisa mengakibatkan kurangnya minat baca tulis Alquran terhadap murid itu sendiri, dan menghindari pemakaian kata-kata sulit yang tidak dipahami murid , sehingga kondisi belajar tersebut dapat membangkitkan minat siswa untuk bertanya,demikian juga sebaliknya guru mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Siswa-siswinya.

b. Anak Didik (siswa)

Siswa-siswi adalah individu-individu yang memiliki karakter yang berbeda baik dari *intelegensi, skill*, latar belakang sosial ekonomi, maupun tingkat usia antara satu dengan yang lain, oleh karena itu guru dalam hal ini harus betul-betul memahami siswa maupun tipe belajar antara individu yang satu dengan individu lainnya.

Dalam proses pembelajaran ada siswa yang suka kalau guru hanya menggunakan metode ceramah saja, tetapi disisi lain ada siswa yang lebih suka kalau guru menggunakan metode diskusi, hal tersebut jika dibiarkan maka mengurangi minat dan motivasi siswa dalam belajar.

c. Fasilitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi penulis, fasilitas pembelajaran yang ada di SDN Kelayan Selatan 9 Banjarmasin masih kurang memadai, seperti kurangnya kipas angin, alat peraga, tape recorder, LCD dan lain-lain. Juga dari segi kelengkapan fasilitas belajar mengajar seperti buku-buku pembelajaran baca tulis Alquran di SDN Kelayan Selatan 9 Banjarmasin dianggap sudah mencukupi terhadap jumlah siswa yang belajar disekolah tersebut dan masing-masing siswa telah memiliki buku pegangan khusus BTA.

d. Faktor Waktu

Alokasi waktu merupakan sesuatu yang harus dipertimbangkan dengan efisien, dalam penggunaan suatu metode pembelajaran, Dari hasil Wawancara yang dilkukan penulis bahwasanya waktu pembelajaran Baca Tulis Alquran hanya 2X35 menit dalam seminggu.